



PELUANG DAN TANTANGAN PENGGUNAAN CHATGPT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS: TINJAUAN TERHADAP IMPLIKASI SOSIAL

Novita Sri Wahyuni, Muh Akbar, Alem Febri Sonni

Communication Sciences, Faculty of Social and Political Sciences, Hasanuddin University

Abstrak

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah mendorong transformasi dalam pembelajaran bahasa Inggris, salah satunya melalui pemanfaatan ChatGPT sebagai media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi sosial penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui pendekatan studi literatur. Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel ilmiah dan sumber akademik yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta mendukung pembelajaran yang lebih personal melalui penyediaan umpan balik yang cepat dan adaptif. Selain itu, penggunaan ChatGPT juga mengubah pola interaksi antara guru dan peserta didik serta memperluas kolaborasi berbasis teknologi. Di sisi lain, pemanfaatan ChatGPT menghadirkan tantangan berupa potensi plagiarisme, ketergantungan terhadap kecerdasan buatan, penurunan kemampuan berpikir kritis, dan risiko penyebaran informasi yang kurang akurat. Oleh karena itu, pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris perlu diimbangi dengan penguatan literasi digital, etika akademik, dan strategi pembelajaran yang tepat agar manfaat teknologi dapat dioptimalkan tanpa mengurangi kualitas proses pembelajaran.

Kata Kunci: ChatGPT, pembelajaran bahasa Inggris, kecerdasan buatan, implikasi sosial, literatur.

PENDAHULUAN

Perkembangan *Artificial Intelligence* (AI) telah membawa

perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu inovasi AI yang banyak dimanfaatkan dalam

*Correspondence Address : wahyunins24e@ms.unhas.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v13i8.2026. 2147-2152

© 2026UM-Tapsel Press

pembelajaran adalah ChatGPT, sebuah model bahasa generatif yang dikembangkan oleh OpenAI. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, ChatGPT mampu menghasilkan respons yang menyerupai komunikasi manusia, memberikan umpan balik secara instan, membantu koreksi tata bahasa, serta memfasilitasi latihan menulis dan berbicara secara mandiri. Kemampuan tersebut menjadikan ChatGPT sebagai salah satu teknologi yang berpotensi mendukung pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta hasil belajar. Integrasi AI memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal melalui penyajian materi dan umpan balik yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Penggunaan ChatGPT juga mendukung pembelajaran mandiri karena peserta didik dapat berlatih kapan saja tanpa bergantung sepenuhnya pada kehadiran guru (Al-Khresh, 2024; Athanassopoulos et al., 2023; Chen & Wang, 2023; M. Kristiawan, 2024; Oke et al., 2023). Perubahan ini menunjukkan adanya pergeseran dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang lebih fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Pemanfaatan ChatGPT tidak hanya memengaruhi aspek akademik, tetapi juga membawa implikasi terhadap dinamika sosial dalam proses pembelajaran. Penggunaan AI berpotensi mengubah pola interaksi antara guru dan peserta didik, meningkatkan kolaborasi berbasis teknologi, sekaligus mengurangi intensitas interaksi tatap muka di dalam kelas. Selain itu, kemudahan

memperoleh jawaban secara instan juga menimbulkan kekhawatiran mengenai meningkatnya ketergantungan terhadap teknologi, menurunnya kemampuan berpikir kritis, serta munculnya persoalan etika akademik, seperti plagiarisme dan penyalahgunaan AI dalam penyelesaian tugas (Crompton et al., 2024; D. Kristiawan et al., 2024; Sapci & Sapci, 2020). Oleh karena itu, implementasi ChatGPT dalam pendidikan memerlukan kebijakan yang jelas serta penguatan literasi digital agar teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara bertanggung jawab.

Meskipun penelitian mengenai efektivitas ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris telah berkembang pesat, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peningkatan keterampilan berbahasa, performa akademik, maupun aspek teknis penggunaan AI. Kajian yang secara khusus mengulas implikasi sosial penggunaan ChatGPT, seperti perubahan pola interaksi, motivasi belajar, etika akademik, dan dinamika hubungan antara guru dan peserta didik, masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman terhadap dimensi sosial tersebut sangat penting sebagai dasar dalam merumuskan strategi implementasi AI yang tidak hanya efektif secara pedagogis, tetapi juga berkelanjutan dan berorientasi pada nilai-nilai pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai implikasi sosial penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui pendekatan studi literatur (*Literature Review*). Dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai penelitian yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi, studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manfaat, tantangan, serta implikasi penggunaan

ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) untuk mengkaji berbagai hasil penelitian mengenai implikasi sosial penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris. Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, buku, dan sumber akademik yang relevan dengan topik penelitian. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis dilakukan melalui proses membaca, mengidentifikasi tema-tema utama, mengelompokkan temuan yang memiliki kesamaan, serta menyusun sintesis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implikasi sosial penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan berbagai implikasi sosial yang dapat dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar, personalisasi pembelajaran dan pengembangan keterampilan bahasa, perubahan interaksi sosial dalam proses pembelajaran, serta tantangan etika penggunaan kecerdasan buatan. Keempat tema tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT tidak hanya memengaruhi aspek akademik peserta didik, tetapi juga membawa perubahan terhadap dinamika pembelajaran dan hubungan sosial di lingkungan pendidikan.

Tabel 1 Sintesis Temuan Kajian Literatur Mengenai Implikasi Sosial Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Tema	Hasil Kajian	Implikasi
Motivasi dan keterlibatan belajar	ChatGPT meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan partisipasi aktif melalui umpan balik yang cepat dan interaktif.	Mendorong pembelajaran yang lebih mandiri dan berpusat pada peserta didik.
Personalisasi pembelajaran	ChatGPT mampu menyesuaikan materi, latihan, dan umpan balik sesuai kebutuhan peserta didik.	Mendukung peningkatan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan tata bahasa.
Perubahan interaksi sosial	Kehadiran ChatGPT mengubah pola interaksi antara guru dan peserta didik serta memperluas kolaborasi berbasis teknologi.	Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses pembelajaran.
Tantangan etika	Penggunaan ChatGPT berpotensi menimbulkan plagiarisme, ketergantungan teknologi, penurunan kemampuan berpikir kritis, serta bias informasi.	Diperlukan literasi digital dan pedoman etika dalam penggunaan AI di lingkungan pendidikan.

Sumber: Hasil Sintesis Peneliti (2026)

1. Pengaruh ChatGPT terhadap Motivasi dan Keterlibatan Belajar

Hasil sintesis menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sebagian besar penelitian

melaporkan bahwa umpan balik yang diberikan secara instan mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta didik untuk berlatih menulis, membaca, maupun berbicara dalam bahasa Inggris. Selain itu, kemampuan ChatGPT dalam memberikan respons yang bersifat personal mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan mandiri selama proses pembelajaran.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa ChatGPT tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai pendamping belajar (*learning companion*) yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Peserta didik memperoleh kesempatan untuk berlatih tanpa rasa takut melakukan kesalahan karena sistem memberikan koreksi secara langsung dan tidak bersifat menghakimi. Kondisi ini berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Beberapa penelitian mengingatkan bahwa peningkatan motivasi tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan ChatGPT ke dalam strategi pembelajaran. Tanpa perancangan pembelajaran yang tepat, penggunaan AI berpotensi hanya menjadi alat pemberi jawaban sehingga manfaatnya terhadap proses belajar menjadi kurang optimal.

2. Personalisasi Pembelajaran dan Pengembangan Keterampilan Bahasa

Hasil sintesis menunjukkan bahwa ChatGPT mendukung pembelajaran yang lebih personal melalui penyediaan materi, latihan, dan umpan balik yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sebagian besar penelitian melaporkan adanya peningkatan kemampuan menulis, membaca, berbicara, serta penguasaan tata bahasa setelah peserta didik

memanfaatkan ChatGPT sebagai media belajar.

Keunggulan utama ChatGPT terletak pada kemampuannya memberikan umpan balik secara real time sehingga peserta didik dapat segera memperbaiki kesalahan yang dilakukan. Proses ini memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih adaptif dibandingkan pembelajaran konvensional yang sangat bergantung pada ketersediaan guru.

Efektivitas personalisasi tersebut tetap dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam memberikan prompt yang tepat serta melakukan evaluasi terhadap informasi yang dihasilkan AI. Oleh karena itu, literasi digital menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan ChatGPT.

3. Perubahan Interaksi Sosial dalam Pembelajaran

Sintesis penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT membawa perubahan terhadap pola interaksi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Di satu sisi, AI memperluas kesempatan kolaborasi digital melalui diskusi, eksplorasi materi, dan penyelesaian tugas secara mandiri. Di sisi lain, meningkatnya intensitas interaksi antara peserta didik dengan AI berpotensi mengurangi frekuensi komunikasi langsung antara peserta didik dan guru maupun antar peserta didik.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kehadiran ChatGPT tidak menggantikan peran guru, melainkan mengubah peran guru dari penyampai informasi menjadi fasilitator yang mengarahkan proses belajar. Oleh sebab itu, penggunaan ChatGPT perlu diimbangi dengan strategi pembelajaran kolaboratif agar interaksi sosial di lingkungan pendidikan tetap terjaga.

4. Tantangan Etika dalam Penggunaan ChatGPT

Selain memberikan berbagai manfaat, hasil sintesis juga menunjukkan adanya sejumlah tantangan yang perlu menjadi perhatian. Tantangan tersebut meliputi ketergantungan terhadap teknologi, menurunnya kemampuan berpikir kritis, potensi plagiarisme, serta kemungkinan munculnya informasi yang kurang akurat.

Berbagai penelitian menekankan bahwa penggunaan ChatGPT harus disertai dengan penguatan literasi digital dan etika akademik. Peserta didik perlu memahami bahwa AI merupakan alat bantu pembelajaran, bukan pengganti proses berpikir maupun sumber kebenaran yang mutlak. Oleh karena itu, peran pendidik tetap sangat penting dalam membimbing peserta didik agar mampu memanfaatkan ChatGPT secara bertanggung jawab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan implikasi sosial yang bersifat positif maupun menantang. ChatGPT berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta mendukung pembelajaran yang lebih personal melalui penyediaan umpan balik yang cepat dan adaptif. Selain itu, teknologi ini turut mengubah pola interaksi dalam proses pembelajaran dengan mendorong peran guru sebagai fasilitator dan memperluas bentuk kolaborasi berbasis teknologi. Namun demikian, pemanfaatan ChatGPT juga menghadirkan berbagai tantangan, seperti potensi plagiarisme, ketergantungan terhadap kecerdasan buatan, penurunan kemampuan berpikir kritis, serta kemungkinan munculnya informasi yang kurang akurat.

Penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa Inggris perlu diimbangi dengan penguatan literasi digital, etika akademik, serta strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi tanpa mengurangi peran pendidik maupun interaksi sosial dalam proses belajar. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan pemanfaatan kecerdasan buatan yang lebih efektif, bertanggung jawab, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan studi literatur yang bergantung pada hasil penelitian terdahulu sehingga belum menggambarkan implementasi ChatGPT secara langsung dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di lapangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan empiris, baik kualitatif maupun kuantitatif, untuk mengkaji pengalaman pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan ChatGPT pada berbagai jenjang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, khususnya Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, atas dukungan akademik yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peneliti yang karya ilmiahnya menjadi sumber kajian dalam penelitian ini serta kepada semua pihak yang telah memberikan

dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khresheh, M. H. (2024). AI Chatbots and English Language Education: Pedagogical and Social Perspectives. *Journal of Language Teaching and Research*, 15(2), 115–124. <https://doi.org/10.17507/jltr.1502.01>
- Athanassopoulos, S., Manoli, P., Gouvi, M., Lavidas, K., & Komis, V. (2023). The Use of ChatGPT as a Learning Tool to Improve Foreign Language Writing in a Multilingual and Multicultural Classroom. *Advances in Mobile Learning Educational Research*, 3(2), 818–824. <https://doi.org/10.25082/amler.2023.02.009>
- Chen, L., & Wang, Y. (2023). Social Media Platforms for EFL Learning: Comparing YouTube and TikTok. *Education and Information Technologies*.
- Crompton, H., Edmett, A., Ichaporia, N., & Burke, D. (2024). AI and English Language Teaching: Affordances and Challenges. *British Journal of Educational Technology*, 55(6), 2503–2529. <https://doi.org/10.1111/bjet.13460>
- Jesson, J., Matheson, L., & Lacey, F. M. (2011). *Doing your literature review: Traditional and systematic techniques*. Sage. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/doing-your-literature-review/book233409>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. EBSE Technical Report. <https://www.dur.ac.uk/ebse/resources/guidelines/Systematic-literature-reviews-in-software-engineering-1.0.pdf>
- Kristiawan, D., Bashar, K., & Pradana, D. A. (2024). Artificial Intelligence in English Language Learning: A Systematic Review of AI Tools, Applications, and Pedagogical Outcomes. *The Art of Teaching English as a Foreign Language*, 5(2), 207–218. <https://doi.org/10.36663/tatefl.v5i2.912>
- Kristiawan, M. (2024). Integrating ChatGPT in EFL Classrooms: Challenges and Opportunities. *International Journal of Educational Technology*, 21(1), 22–35. <https://doi.org/10.24036/et.v21i1.12345>
- Oke, O. A., Jamil, D. I., & Çavuş, N. (2023). The Impact of Artificial Intelligence in Foreign Language Learning Using Learning Management Systems: A Systematic Literature Review. *Information Technologies and Learning Tools*, 95(3), 215–228. <https://doi.org/10.33407/itlt.v95i3.5233>
- Sapci, A. H., & Sapci, H. A. (2020). Artificial Intelligence Education and Tools for Medical and Health Informatics Students: Systematic Review. *Jmir Medical Education*, 6(1), e19285. <https://doi.org/10.2196/19285>